

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²
q200210055@student.ums.ac.id¹, af267@ums.ac.id²
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran dalam pengajaran membaca daring oleh guru kelas 2. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif penelitian ini dapat memberikan studi kasus yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas 2 sebagai objek penelitian dan triangulasi data dari siswa, kepala sekolah dan operator sekolah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru dalam pembelajaran membaca siswa pada pembelajaran daring kelas II di SDN 5 Palangka menggunakan strategi pembelajaran kontekstual CTL berbantuan model pembelajaran *picture and picture* dan metode penugasan dengan media aplikasi whatsapp dan pendampingan media pembelajaran gambar dan media teknologi. Strategi ini telah berhasil digunakan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: Strategi pembelajaran, membaca, pembelajaran daring

ABSTRACT

Knowing the learning strategies in teaching reading online by grade 2 teachers is the aim of this study. By using quantitative research this research can provide case studies that are in accordance with the objectives of this research. This study uses data from interviews, observations and documentation with grade 2 teachers as the object of research and triangulation of data from student principals and school operators. From the results of the study, it can be concluded that the teacher's learning strategy in learning to read students in class II online learning at SDN 5 Palangka uses learning strategies, in the process of learning to read during online learning the teacher uses contextual CTL strategies with the help of whatsapp application media, using learning models. Image advertising images and methods of assignment and mentoring of image learning media and technology media. This strategy has been successfully used by teachers so that learning can run effectively and efficiently and be able to improve students' reading skills.

Keyword: learning strategy, reading, online learning

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional (*national educational system*) diatur dalam sebuah UUD yang tertera di No 20 th 2003 dan PP pada No 19 th 2005. Mewujudkan mengenai kualitas pendidikan nasional adalah hal mendasar serta penting yang diatur dalam pasal serta aturan yang ada didalamnya. Dalam sistem pendidikan nasional SNP adalah acuan pokok serta standar yang digunakan sebagai pengukuran capaian kualitas pendidikan nasional di Indonesia. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 telah mengatur tentang kriteria sistem pendidikan nasional yang berlaku di semua wilayah Indonesia.

Standar proses (*the process standard*) adalah salah satu kriteria tentang pelaksanaan dari pembelajaran dalam sebuah kesatuan dalam pendidikan yang ditujukan dalam mewujudkan standar kompetensi lulusan. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 mengatur tentang standar proses yang ada dalam sistem pendidikan di Indonesia. Selain itu, PP no 19 th 2002 juga mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan yang ada di Indonesia. Selain kedua ketentuan diatas juga terdapat Permendikbud nomor 22 tahun 2016 yang mengatur mengenai standar proses yang ada pada pendidikan dasar dan menengah. Dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan dimasing-masing satuan pendidikan dilakukan secara interaktif kreatif, menantang, menyenangkan, memotivasi untuk terus maju sehingga masing-masing peserta didik bisa berpartisipasi secara aktif untuk mengembangkan minat serta bakat yang masing-masing peserta didik miliki. Hal ini akan mendukung perkembangan fisik maupun psikisnya kearah yang lebih baik.

Standar Kompetensi lulusan digunakan oleh profesi dan pemerintah untuk menentukan kualifikasi yang diperlukan untuk profesional untuk berlatih dalam suatu profesi atau disiplin. Mereka biasanya terdaftar pada level yang berbeda sesuai dengan kemampuan individu dan didefinisikan secara independen dari pendidikan standar, asumsi bahwa kombinasi pendidikan dan pengalaman akan memungkinkan profesional untuk maju melalui berbagai tingkat kompetensi. Standar kompetensi menyediakan pengakuan bahwa seseorang telah menunjukkan profesional keunggulan dan terus mempertahankan standar yang tinggi dari profesinya. Untuk mendapatkan kualifikasi, profesional diperlukan untuk terus mempertahankan atau meningkatkan tingkat kompetensi mereka dengan melakukan pengembangan profesi berkelanjutan yang

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

disetujui. Standar kompetensi lulusan telah diatur dan termuat dalam Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah yang tercantum pada Peraturan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016.

Mendengarkan adalah salah satu standar kelulusan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mendengarkan adalah salah satu kegiatan menyimak informasi yang disampaikan secara lisan informasi tersebut dapat berbentuk berita, penjelasan untuk melakukan sesuatu, pesan, berita dalam maupun luar negeri serta jenis-jenis informasi lainnya sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyimak informasi yang disampaikan. Telah lama diamati bahwa pembelajar bahasa tidak hanya dapat mengakses pendengaran tetapi juga juga informasi visual untuk memperoleh suara dan pola bicara dalam bahasa baru yang disebut dengan berbicara. Dalam berbicara ini juga akan memperhatikan (seperti nada, tekanan, ritme, dan intonasi), tetapi informasi visual juga telah digunakan untuk memberikan umpan balik pada fitur segmental (seperti tempat atau cara artikulasi). Sedangkan membaca adalah tentang memahami tulisan teks. Ini adalah aktivitas kompleks yang melibatkan persepsi dan pemikiran. Bacaan terdiri dari dua proses yang berhubungan: pengenalan kata dan pemahaman. Mereka juga mengatakan bahwa pembaca biasanya menggunakan latar belakang pengetahuan, tata bahasa pengetahuan, pengalaman dengan teks dan strategi lain untuk membantu mereka memahami teks tertulis. Membaca adalah kegiatan yang kompleks yang tidak hanya dapat memberikan pengetahuan saja, akan tetapi dengan membaca bisa mengukur salah satu skill dan kemampuan siswa dalam membuat serta menggunakan informasi serta pengetahuan yang dimilikinya.

Standar Isi yang termuat dalam Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI (2006:317) telah dinyatakan bahwa “Pendekatan pembelajaran bahasa masih memiliki keterbatasan untuk beberapa bahasa. Misalnya, dalam hal penggunaannya, Bahasa Indonesia memiliki ciri ortografis, morfologis, dan kontekstual lokal yang khas pada keduanya formal dan informal. Melihat fakta-fakta tersebut di atas, merupakan suatu tantangan dan bukan usaha yang mudah untuk mempelajari bagi bahasa tertentu sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menumbuhkan kekayaan sastra pada siswa Indonesia”.

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

Siswa mengambil tanggung jawab untuk belajar aktif adalah elemen penting dari pendidikan berbasis standar kompetensi yang digabungkan dengan kompetensi yang jelas dan kompeten yang dapat memfasilitasi pembelajaran sesuai untuk pembelajaran praktik profesional pada pembelajaran bahasa Indonesia. Studi tentang strategi pembelajaran bahasa telah menjadi bidang yang sangat menarik untuk beberapa waktu. Ini menarik bagi keduanya praktisi dan pelajar sama-sama, sebagai strategis tentang pembelajaran seseorang selalu dianggap sebagai atribut positif. Seperti pada pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang memberikan pemahaman kepada para siswa untuk dapat lebih paham mengenai skill dan kemampuan mereka dalam berbahasa. Sebuah pendekatan baru untuk pendidikan, yang perlu diperkenalkan di masa depan, harus didasarkan pada partisipasi aktif lebih banyak peserta didik dalam inovasi teknologi pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebutuhan dan keterampilan untuk mandiri sedang belajar. Guru harus beralih dari peran pemancar ke peran pengembang, yang menyelenggarakan proses belajar aktif siswa, secara psikologis dan secara pedagogis secara rasional mendukung kebutuhan mereka akan pengetahuan, gratis berpikir, kreativitas, inovasi dalam hal kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan berbagai daerah.

Infeksi Covid-19 yang muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Sebagian besar pemerintah di sekitar dunia telah berusaha untuk mencegah penyebaran penyakit menular ini dengan memberlakukan penutupan, jarak sosial, menghindari pendidikan tatap muka, dan pembatasan mobilitas manusia. Lebih tinggi lembaga pendidikan di negara-negara tersebut bertujuan untuk transisi ke lingkungan belajar yang aman dan sehat di untuk melindungi siswa, staf akademik dan administrasi dan memperlambat penyebaran virus. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan revolusi digital dalam pendidikan dengan penggunaan online lingkungan belajar, buku digital, telekonferensi, dan ruang kelas virtual. Banyak sekolah telah mentransfer kursus mereka ke lingkungan belajar online. Tampaknya buku dan materi dari lingkungan pembelajaran tradisional berubah dan berbagai pembelajaran online platform (program televisi nasional atau media sosial) sedang dibuat. Selain itu, beberapa pendidikan institusi telah mengumumkan hari libur untuk mempersiapkan lingkungan pendidikan

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

jarak jauh. Di negara kita, pada 16 Maret 2020, pendidikan tatap muka dihentikan di sekolah dan pendidikan jarak jauh dimulai. Seperti di semua disiplin ilmu, lingkungan pembelajaran online telah diadopsi dengan cepat di bidang ilmu pengetahuan. Dengan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap belajar online siswa terhadap online kesiapan dalam bidang ilmu keolahragaan yang bersifat multidisiplin. Terlihat bahwa pembelajaran online mengalami peningkatan dalam dunia saat ini karena perkembangan teknologi dan pandemi covid-19 (Haryati, Sukarno, & Purwanto, 2021).

Dalam pembelajaran tatap muka khususnya yang dilakukan di kota Palangkaraya masih terdapat kendala yang terjadi disaat proses belajar mengajar sedang berlangsung, kendala yang banyak terjadi yaitu pada kelas rendah. Pada kelas rendah guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah agar mudah dipahami oleh siswa. Namun dalam hal ini dengan adanya pembelajaran online dianggap tidak memiliki keefektifan dalam proses pembelajaran. Hal ini memiliki masalah karena menyangkut dengan kebiasaan yang dilakukan oleh para guru yang tidak biasa belajar secara online. Dengan kendala tersebut guru-guru akan mengalami banyak masalah ketika menjalankan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut menciptakan strategi yang mampu memberikan keefektifan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah untuk memahami dan tidak merasa bosan adalah hal yang utama yang perlu dilakukan. Dengan begitu peserta didik memiliki motivasi dalam pembelajaran dan guru bisa mengembangkan inovasi yang seharusnya dilakukan dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan. Dalam kelas rendah, model pembelajaran harus dilaksanakan sedetail mungkin, serta pemecahan masalah yang sekompleks mungkin. Pemberlakuan hal ini dikarenakan pada kelas rendah siswa belum bisa secara mandiri melakukan kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang di kelas II SDN 5 Palangka kami menjumpai anak yang masih belum bisa membaca bahkan ada anak yang tidak mengenal huruf abjad. Setelah saya melakukan interview kepada salah satu guru di SD 5 palangka yang melakukan pembelajaran online melalui beberapa aplikasi seperti whatsapp yang membuat muridnya melakukan pengerjaan tugas dalam satu minggu sekali yang dapat dikumpulkan melalui WA. Dalam pembelajaran seperti ini membuat siswa dan guru menjadi kesulitan karena guru tidak bisa memantau secara langsung siswa dalam

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

pembelajaran sehingga siswa yang memiliki keterbatasan menjadi tidak maksimal. Dari fenomena latar belakang diatas sehingga membuat peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul: “Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Kelas II SDN 5 Palangka”. Dengan tujuan mengetahui Strategi Pembelajaran apa yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dalam pembelajaran daring kelas II SDN 5 Palangka.

Menurut Wahyudi Nur Nasution (2017:5) Tindakan yang digunakan oleh siswa untuk mengoptimalkan proses memperoleh dan menyimpan informasi, mengekstraknya dari memori dan penggunaannya. Strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan siswa untuk membantu mereka dalam proses belajar. Keterampilan yang digunakan siswa untuk memahami tugas yang berbeda dan memilih serta secara efektif menggunakan teknik yang tepat untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan Strategi pembelajaran adalah cara-cara untuk membantu dalam belajar. Menggunakan tindakan, perasaan, atau pikiran yang dihasilkan sendiri untuk mencapai tujuan pribadi. Mereka mengacu pada pendekatan pembelajar untuk belajar. Diyakini bahwa pembelajar bahasa yang baik menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menguasai keterampilan bahasa. Tindakan, langkah, atau teknik khusus yang digunakan oleh siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka sendiri. Konsep pembelajaran strategis telah didefinisikan berdasarkan model teoritis yang berbeda, dengan penekanan ditempatkan pada karakteristik tertentu, sesuai dengan fokus yang diadopsi. Karakteristik dasar, yang diterima secara luas oleh komunitas ilmiah dalam bidang penelitian saat ini adalah bahwa agar prosedur pembelajaran benar-benar dianggap sebagai strategi, prosedur itu harus digunakan secara sadar dan disengaja untuk mencapai tujuan dalam tujuan tertentu, situasi dalam kondisi tertentu. Penggunaan strategis dari prosedur (serta peta konseptual) berarti mengaktifkan pengetahuan deklaratif (mengetahui apa), pengetahuan prosedural (mengetahui bagaimana) dan pengetahuan kondisional (mengetahui kapan dan mengapa) Menurut Supuadi (2019:3-4) (Werdiningsih, 2017) (Sadiq, 2017).

Berdasarkan beberapa teori para ahli dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian metode dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sedang dilakukan. Strategi disusun

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

dengan tujuan untuk mencapai hal-hal tertentu sesuai dengan yang telah ditentukan, artinya bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, yang akan menimbulkan kemaksimalan dalam pencapaian sebuah pembelajaran. Berdasarkan para peneliti yang lainnya strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai berikut: menurut Haidir dan Salim (2012) yang harus dilakukan oleh seorang guru, antara lain:

1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Roy Killen (Rusman, 2008:141) mendefinisikan bahwa strategi ekspositori merupakan belajar dengan langsung memberikan materi dan tidak saling menekan antara guru dan murid dengan materi yang sudah siap.

2) Strategi Pembelajaran *Inquiry*

berbeda dengan ekspositori, inkuiri memiliki unsur penekanan terhadap siswa dalam melakukan pemikiran yang bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran yang kritis (Sanjaya, 2006: 194). Strategi ini dinamakan sebagai pembelajaran heuristik.

3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Haidir dan Salim (2012:98) Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah bagian dari rangkaian kegiatan belajar mengajar yang memiliki fokus pada proses penyelesaian masalah/ problematika secara ilmiah. Permasalahan yang ada diambil dari sumber-sumber masalah seperti buku, serta masalah yang terjadi didalam masyarakat.

4) Strategi pembelajaran *kooperatif*

Menurut Haidir dan Salim (2012:102) *kooperatif* yang memiliki unsur kebersamaan dalam sebuah pembelajaran, hal ini dapat ditunjukkan dengan cara belajar secara berkelompok yang lebih mengedepankan kerja sama dan kekompakan.

5) Strategi pembelajaran kontekstual CTL

Menurut Haidir dan Salim (2012:117) Kontestual yang lebih memberikan penekanan kearah partisipasi sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dikuasai terhadap sosial dan lingkungan sekitar.

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

Strategi pembelajaran tersebut salah satunya digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Membaca adalah salah satu pelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa selama mereka melakukan pembelajaran di sekolah (Munjid & Astiyandha, 2019). Membaca adalah salah satu pembelajaran yang berbasis bahasa yang mana hal ini akan memberikan banyak keuntungan bagi siswa jika mereka melaksanakan pembelajaran berbasis bahasa ini dengan baik (Moon & Kwan, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maspuhah, 2019) pengajaran timbal balik membawa dampak dalam keahlian siswa untuk melakukan proses membaca dan hal ini merupakan suatu bentuk keunikan yang nantinya dapat dijadikan sebagai alat komunikasi. hidupnya (Rombot, Boeriswati, & Suparman, 2020). Membaca merupakan salah satu kegiatan mental yang kompleks, hal ini terdiri dari mengingat, memberikan pendapat, mengevaluasi, menggambarkan, mengaplikasikan, dan memecahkan masalah (Rijal & Rohaniyah, 2020). Kemampuan membaca ini adalah kemampuan yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelanjutan pembelajaran karena akan memberikan banyak informasi penting yang sedang terjadi atau yang diprediksikan akan terjadi (Abdurrahman, Susilawati, & Arifin, 2017).

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca mengalami perbedaan model pembelajaran karena adanya pandemi. Hal ini membutuhkan kontribusi dari berbagai pihak untuk mengatasi hal ini salah satunya adalah para mahasiswa serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal akademik (Diningrat, Nindya, & Salwa, 2020). Salah satu model yang pernah diterapkan serta berhasil untuk mengatasi masalah ini adalah RIAS model (Muhlisin, Sarwanti, Jalunggono, Yusliwidaka, Mazid, & Mohtar, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keadaan objek yang sedang diteliti melalui data populasi yang ada pada daerah tertentu serta data hasil penelitian dianalisis berdasarkan teknik analisis yang telah ditentukan. Menurut Diplan & Andi Setiawan (2018:27) Penelitian kualitatif secara luas mengacu pada kategori pendekatan penelitian yang menghasilkan temuan tanpa bergantung pada pengukuran kuantitatif atau analisis statistik. Dalam konteks klinis, studi ini "membantu kita memahami mengapa klinis

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

menjanjikan" intervensi tidak selalu berhasil di dunia nyata, bagaimana pasien mengalami perawatan, dan bagaimana praktisi berpikir. Mereka juga mengeksplorasi dan menjelaskan hubungan kompleks. Metode kualitatif biasanya mencakup wawancara individu dan kelompok fokus, partisipasi observasi, etnografi, dan beberapa pendekatan lainnya. Secara tradisional, metode kualitatif telah digunakan di berbagai disiplin ilmu untuk jelaskan bagaimana keadaannya; seperti, misalnya, observasi partisipasi dalam antropologi budaya awal, yang mendokumentasikan kepercayaan dan praktik kelompok budaya tertentu. Meskipun masih mungkin paling umum di ilmu sosial, metode kualitatif semakin dikenal karena kegunaan mereka dalam penelitian klinis dan kesehatan secara umum, dengan panggilan baru-baru ini untuk "[t]rialis dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengakui manfaat dari menggunakan metode kualitatif dalam percobaan bedah, perangkat, dan obat-obatan" Sugiyono, (2017:6).

Metode kualitatif sangat penting dalam implementasi karena mereka memberikan cara yang tepat dan efisien untuk menjawab jenis "bagaimana" dan pertanyaan "mengapa", dan kita membutuhkan jawaban untuk mengetahui bagaimana (dan apakah) untuk melanjutkan penelitian ini (Sugiyono, 2016:15). Subjek atau informasi dalam penelitian ini guru kelas II SDN 5 Palangka serta beberapa siswa kelas II. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Tahapan penelitian adalah melakukan persiapan penelitian serta melakukan penelitian dan yang terakhir adalah analisis hasil penelitian.

Keabsahan data merupakan metode yang juga dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini dengan kreadibilitas berupa triangulasi data, dan memperpanjang waktu penelitian dimana peneliti melakukan triangulasi data kepada kepala sekolah, peserta didik dan operator. Bagian konfarbilitas memberikan penjelasan secara terperinci mulai dari proses konsul, pengembangan, proses pencarian dan pengumpulan, refocusing, konteks sumber instrument hingga penyajian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pengajaran membaca pada anak yang belum lancar membaca bahkan belum bisa mengenal huruf abjad terdapat

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

pada anak kelas II, terdapat 5 peserta didik yang belum bisa membaca diantaranya 3 yang belum lancar mengeja dan 2 diantaranya belum mengenal huruf abjad.

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara terhadap guru dan siswa

Indikator	Aspek Yang diamati
1. Strategi Pembelajaran	Penggunaan Strategi Pembelajaran dalam mengajar membaca
2. Materi pembelajaran	Materi yang diberikan guru dalam mengajar membaca pada pembelajaran
3. Model Pembelajaran	Model yang digunakan guru dalam mengajar membaca pada pembelajaran daring
4. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan guru dalam mengajar membaca pada pembelajaran daring
5. Media Pembelajaran	Media yang disediakan oleh guru dalam mengajar membaca pada pembelajaran daring

Seperti pada hasil interview dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran CTL merupakan strategi yang mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini dapat disesuaikan dengan apa yang dimaksud dengan kontekstual CTL yang memberikan arti penekanan untuk meningkatkan keaktifansiswa sehingga siswa dapat meningkatkan kekuasaan ilmu yang dapat diaplikasikan kedalam kehidupan contohnya dengan memberikan materi menghormati orang tua maka peserta didik menceritakan cara menghormati orang tua dalam bentuk video kemudian dikirim melalui aplikasi whatsapp, dengan berbantuan media berbentuk video maka strategi pembelajaran kontekstual CTL bisa digunakan pada saat pembelajaran daring. Materi yang diberikan guru kelas II SDN 5 Palangka yaitu yang sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu K13 menyampaikan melalui aplikasi whatsapp atau orang tua yang mengambil langsung kesekolah. Pada saat penyampaian materi ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki buku LKS sehingga orang tuanya datang kesekolah untuk mengambil salinan tugas seperti foto copyan tugas kemudian dikumpul diakhir pekan.

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

2. Pembahasan

Model yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran daring yaitu model pembelajaran *picture and picture* dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru, guru memberikan gambar sebagai bahan ajar dengan memberikan gambar peserta didik diminta untuk menuliskan, menyebutkan dan menjelaskan. Misalnya guru memberikan gambar gunung didalam gambar tersebut ada tulisan yang bertuliskan gunung, kemudian peserta didik menjelaskan atau menyebutkan gambar gunung dengan mengeja, dan mereka diminta untuk menjelaskan benda apa saja yang terdapat digunung. Hal tersebut dapat dilihat dari pengertian model pembelajaran yang logis seperti *picture and picture*. Kekurangan dari model pembelajaran *picture and picture* pada saat diterapkan jika pembelajaran daring yaitu tidak bisa berkelompok dikarenakan pembelajaran dilakukan daring, kelebihan dari penggunaan model ini yaitu bisa memberikan variasi dalam belajar dan membuat peserta didik lebih berinovasi dalam menerima materi.

Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada saat pembelajaran daring yaitu metode penugasan seperti membuat video teks bacaan kemudian mengirimkan menggunakan aplikasi whatsapp. Dengan menggunakan metode penugasan guru juga dapat melihat kedisiplinan peserta didik seperti mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidaknya. Penggunaan metode penugasan agar peserta didik lebih terampil dalam menyelesaikan tugas, lebih memahami, dan mendalami pelajaran, selain itu juga agar peserta didik bisa belajar sendiri, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Namun ada kelebihan dan kekurangan saat penggunaan metode penugasan, kelebihanannya yaitu baik untuk mengisi waktu luang, mampu membentuk rasa tanggung jawab, menumbuhkan rasa giat belajar, dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, dan kekurangan dari metode penugasan yaitu tugas bisa saja dikerjakan oleh orang lain, jika tugas terlalu banyak maka akan mengganggu keseimbangan mental anak. Penggunaan metode penugasan ini umum digunakan pada saat pembelajaran daring agar terputusnya rantai penularan *covid-19*.

Media yang digunakan guru saat mengajar membaca dan memudahkan proses pembelajaran yaitu guru menggunakan media aplikasi *youtube* dan media gambar yang digunakan bersama dengan model pembelajaran *picture and picture*. Seperti halnya

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

dengan pengajaran membaca saat pembelajaran daring guru sulit bertemu dengan peserta didik jadi dengan penggunaan media dapat membantu guru dalam mengajar. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan agar kemampuan membaca pada anak tetap stabil adalah dengan memberikan kebiasaan membaca dirumah pada anak, hal ini terbukti meningkatkan kemampuan membaca pada anak (Khusniyah, 2019). Selain itu, ada beberapa strategi yang mbisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu berpikir kritis dan menulis (Mutmainna, Had, & Aswir, 2021). Selain hal itu, pembelajaran tematik juga merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan membaca pada siswa (Puspita, Sunendar, Musthafa, & Agung, 2017). Selain itu, guru dalam melakukan pembelajaran membaca juga perlu memperhatikan latar belakang ekonomi dan sosial siswa karena hal itu akan menentukan bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran (Sultan, Rapi, Mayong, & Suardi, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang temuan penelitian bahwa Strategi Pembelajaran apa yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran daring kelas II SDN 5 Palangka dapat disimpulkan bahwa dalam proses mengajar membaca saat pembelajaran daring guru menggunakan strategi pembelajaran, Pada proses mengajar membaca saat pembelajaran daring guru menggunakan strategi Kontekstual CTL berbantuan model *pembelajaran picture and picture*, dan media teknologi. Strategi ini berhasil digunakan guru sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

SARAN

Bagi kepala sekolah diharapkan melakukan supervisi dan refleksi pada proses pembelajaran dengan mengontrol aktivitas dan kegiatan mengajar pembelajaran, sehingga dapat mengetahui apakah ada peserta didik yang belum bisa membaca. Bagi guru, diharapkan ketika mengajar menggunakan RPP dan menggunakan strategi pembelajaran supaya dapat meningkatkan kualitas belajar dan membantu peserta didik

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

yang belum bisa membaca. Bagi peserta didik, sering belajar membaca dan belajar mengenali huruf abjad dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, E., Susilawati, E., & Arifin, Z. (2017). Improving Students' Ability In Reading Comprehension Through Cooperative Learning (Think Pair Share) . *Cakrawala Pendidikan*, 1-11.
- Badu, Saleh (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemaduan Model Picture And Picture Dan Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sdn 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pedagogik*. Volume 9, Nomor 2.
- Diningrat, S. W., Nindya, M. A., & Salwa. (2020). Emergency Online Teaching: Early Childhood Education Lecturers' Perception Of Barrier And Pedagogical Competency. *Cakrawala Pendidikan*, 705-719.
- Diplan & Andi Setiawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah : Cv Sarnu Untung.
- Djamarah, Bahri Saful. (2015). *Strategi Dalam Pembelajaran Yang Efektif*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Haryati, S., Sukarno, S., & Purwanto, S. (2021). Implementation Of Online Education During The Global Covid-19 Pandemic: Prospects And Challenges . *Cakrawala Pendidikan*, 604-702.
- Khusniyah, N. L. (2019). Implementation Online Reading Strategy on English Reading Comprehension Skills. *Journal of English Linguistics, Literature, and Education*, 87-95.
- Maspufah. (2019). Improving Students' Reading Skill Through the Use of Reciprocal Teaching Technique. *Jurnal of English for Academic*, 26-32.
- Moon, R. C., & Kwan, S. H. (2022). *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 12-21.

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR

(Alfauziah Rahmadani¹, Achmad Fathoni²)

-
- Muhlisin, A., Sarwanti, S., Jalunggono, G., Yusliwidaka, A., Mazid, S., & Mohtar, L. E. (2022). Improving students' problem-solving skills through RIAS model in science classes. *Cakrawala Pendidikan*, 284-294.
- Munjid, M. F., & Astiyandha, T. (2019). Exploring The Students' strategi pada Kelas Sepuluh SMA. *Jurnal Universitas Islam As-Syafi'iyah*, 88-99.
- Mutmainna, N. R., Had, M. S., & Aswir. (2021). Using Think-Ahead and Write Strategy to Improve Student's Reading Ability in English Learning. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 602-606.
- Puspita, R. D., Sunendar, D., Musthafa, B., & Agung, R. (2017). Improving Students Reading Comprehension Ability Through Integrated Thematic Learning With School Literacy Movement Support. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 99-103.
- Rijal, S., & Rohaniyah, J. (2020). Improving Learners' Reading Ability on Introduction to Linguistics Class Through Two-Stay Two-Stray (Ts-Ts) Technique. *Journal of English Teaching and Research*, 124-135.
- Rombot, O., Boeriswati, E., & Suparman, M. A. (2020). Improving Reading Comprehension Skills of International Elementary School Students through Blended Learning. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 56-68.
- Sadiq, N. (2017). *Cakrawala Pendidikan*, 203-210.
- Sapuadi (2019), *Strategi Pembelajaran*. Medan : CV. Nurani Borneo
- Sultan, Rapi, M., Mayong, & Suardi. (2020). Textbook Discourse Readability: Gender, Reading Interest, And Socio-Economic Status Of Students With Poor Reading Ability. *Cakrawala Pendidikan*, 583-596.
- Wahyudi Nur Nasution (2017). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit: Perdana Publishing. 9
- Werdiningsih, D. (2017). Strategi Metakognisi Pembelajar Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 107-117.
- Yuangga dan Sunarsi (2020). *Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid- 19*. Jurnal Guru Kita. Vol. 4 No. 3 Juni 2020 p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288